BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian menurut **Sugiyono** dalam bukunya berjudul **"**Metode Penelitian Bisnis" adalah:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

(2005:13)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Earning per share* (EPS), *Economic value added* (EVA) dan perubahan harga saham.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan

untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono:

> **"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."**
>
> **(2010:2)**

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian terapan. Sesuai yang diungkapkan Gay yang dikutip oleh Sugiyono bahwa:

> **"Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis."**
>
> **(2010: 40)**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa:

> **"Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".**
>
> **(2008:147)**

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."**
>
> **(2010:8)**

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Earning per share* (EPS), *economic value added* (EVA) dan perubahan harga. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data *Earning per share* (EPS), *economic value added* (EVA) dan perubahan harga yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di

kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Moh. Nazir :

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

(2005:84)

Adapun pengertian dari desain penelitian menurut Husein Umar adalah:

"Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian."

(2000:54-55)

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi mengenai harga saham yang diterbitkan perusahaan

2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) dan *economic value added* (EVA) secara parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan.
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) dan *economic value added* (EVA) secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan.
4. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*Scope*), hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *earning per share* (EPS) (variabel X_1) dan *economic value added* (EVA) (variabel X_2) sebagai variabel bebas dan perubahan harga saham (variabel Y) sebagai variabel terikat.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.

   Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan perubahan harga saham selama lima tahun yaitu dari tahun 2005-2009.

7. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data-data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan atau data yang langsung di peroleh di tempat penelitian dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

8. Menghitung pengaruh profitabilitas dan arus kas operasi terhadap harga saham. Selanjutnya pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono adalah

"Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

(2010: 31)

Sedangkan definisi operasionalisasi variabel menurut Nazir sebagai berikut:

"Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut."

(2003: 126)

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

1. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

Sugiyono mengemukakan bahwa:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)."

(2010:33)

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, pertama (X_1) adalah *earning per share* (EPS) dan kedua (X_2) adalah *economic value added* (EVA).

a. *Earning per share* (EPS) (X_1)

pengertian EPS menurut Eduardus Tandelilin adalah

"*Earning per share* adalah laba bersih yang siap di bagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan."

(2010:373)

b. *Economic value added* (X_2)

definisi *Economic Value Added* (EVA) oleh **Amin Wijaya Tunggal** adalah sebagai berikut:

> ***"Economic value added*** **(EVA) adalah suatu system manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya opersi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)."**
>
> **(2001:1)**

2. Variabel tergantung / *Dependent* (Variabel Y)

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

(2010:39)

Dalam hal ini variabel terikatnya adalah harga saham dengan indikator perubahan harga saham penutupan pada saat pengumuman laporan keuangan selama waktu pengamatan.

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X1) EPS	***"Earning per share*** **adalah laba bersih yang siap di bagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham**	$EPS = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{Jumlah\ saham\ berdar}$	Rasio

	perusahaan." (Tandelilin, 2010:373)		
Variabel (X2) EVA	***"Economic value added* (EVA) adalah suatu system manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya opersi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)."** **(Tunggal, 2001:1)**	$EVA = NOPAT - (WACC\ x\ Invested\ Capital)$	Rasio
Variabel (Y) Perubahan Harga Saham	**"Pendapatan dari *Capital gain* yang disebabkan karena apresiasi harga sekuritas atau kerugian yang disebabkan karena depresiasi dari hargasaham yang biasanya disebut *Capital loss*."** **(Tandelilin, 2010:52)**	$\%\ Perubahan\ Harga = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Sugiyono mengungkapkan bahwa:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

(2010:137)

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *earning per share* (EPS) triwulan, *economic value added* (EVA) triwulan dan harga saham triwulan perusahaan perbankan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan laporan mengenai perubahan harga saham selama tahun 2005-2009.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah,

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

(2010:80)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, serta informasi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut daftar perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan bulan November 2010 yang dijadikan populasi penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan Nasional Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
5	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BCIC	Bank Century Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Tbk
11	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
12	BEKS	Bank Eksekutif International TBK
13	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
14	BNII	Bank Internasional Ind. Tbk
15	BKSW	Bank Kesawan Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	MAYA	Bank Mayapada Tbk
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
20	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
21	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
22	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk

24	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
25	BSWD	Bank Swadesi Tbk
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
27	BVIC	Bank Victoria Int l. Tbk
28	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono memaparkan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

(2010:81)

Menurut Ari Kunto sampel adalah:

"Sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

(2006:131)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

a. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling

yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono diungkapkan bahwa:

"*Nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

(2010:84)

Teknik *non probability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Sugiyono menjelaskan bahwa,

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

(2010:85)

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan yang di jadikan sampel telah listing di bursa efek minimal 10 tahun terakhir.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya
3. Sampel adalah perusahaan yang masuk kategori kedalam lima perusahaan yang memliki aset terbesar di Indonesia.

Tabel 3.2
Penentuan penarikan sampel

No	Nama Perusahaan	Listing di bursa efek	Mempublikasikan Laporan keuangan	Perusahaan dengan Aset terbesar
1	Bank Agroniaga Tbk	**V**	**V**	**-**
2	Bank Artha Graha Internasional Tbk	**V**	**V**	**-**
3	Bank Bukopin Tbk	**V**	**V**	**-**
4	Bank Bumi Arta Tbk	**V**	**V**	**-**
5	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	**V**	**V**	**-**
6	Bank Capital Indonesia Tbk	**V**	**V**	**-**
7	Bank Central Asia Tbk	**V**	**V**	**V**
8	Bank Century Tbk	**V**	**V**	**-**
9	Bank CIMB Niaga Tbk	**V**	**V**	**V**
10	Bank Danamon Tbk	**V**	**V**	**-**
11	Bank Ekonomi Raharja Tbk	**V**	**V**	**-**
12	Bank Eksekutif International Tbk	**V**	**V**	**-**
13	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	**V**	**V**	**-**
14	Bank Internasional Ind. Tbk	**V**	**V**	**-**
15	Bank Kesawan Tbk	**V**	**V**	**-**
16	Bank Mandiri (Persero) Tbk	**V**	**V**	**V**
17	Bank Mayapada Tbk	**V**	**V**	**-**
18	Bank Mega Tbk	**V**	**V**	**-**
19	Bank Negara Indonesia Tbk	**V**	**V**	**V**
20	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	**V**	**V**	**-**
21	Bank OCBC NISP Tbk	**V**	**V**	**-**
22	Bank Pan Indonesia Tbk	**V**	**V**	**-**
23	Bank Permata Tbk	**V**	**V**	**-**
24	Bank Rakyat Indonesia Tbk	**V**	**V**	**V**
25	Bank Swadesi Tbk	**V**	**V**	**-**
26	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	**-**	**V**	**-**
27	Bank Victoria International	**V**	**V**	**-**

	Tbk			
28	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	**V**	**V**	**-**

Dari tabel 3.2 penentuan penarikan sampel perusahaan perbankan maka penulis menentuakan sampel penelitian ini yaitu:

1. Bank Central Asia Tbk
2. Bank CIMB Niaga Tbk
3. Bank Mandiri (Persero) Tbk
4. Bank Negara Indonesia Tbk
5. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sampel yang diambil penulis sesuai dengan teknik *sampling purposive*. Yaitu dengan kriteria:

1. Perusahaan Listing di bursa efek selama 10 tahun terakhir.
2. Mempublikasikan Laporan keuangan setiap tahunnya.
3. Lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar.

Dari pertimbangan Lima perusahaan perbankan dengan aset terbesar, mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya, dan listing selama 10 tahun terakhir penulis meyakini lima perusahaan perbankan dengan aset tebesar lebih tahan terhadap isu-isu yang terjadi.

b. Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono ukuran sampel adalah:

"Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri."

(2009:129)

Lebih lanjut Sugiyono mengutip buku *Research Methods For Business* karya Roescoe yang memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

> **"1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 samapai dengan 500.**
> **2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.**
> **3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang di teliti.**
> **4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20."**
>
> **(2009:131-132)**

Dari penjelasan diatas, data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *earning per share* (EPS), *economic value added* (EVA) dan harga saham perusahaan perbankan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan laporan mengenai harga saham tahunan selama tahun 2005-2009.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adakkah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia serta data harga saham dari www.yahoo.finance.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang dijadikan sampel tahun 2005 hingga 2009.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Metode Analisis

Kegiatan penelitian setelah data dari seluruh sumber data terkumpul adalah melakukan analisis data. Berdasarkan data sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik *parametris inferensial*. Menurut **Sugiyono** yaitu:

"Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi."

(2010:148)

Analisis statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara random. Selanjutnya mengenai statistik parametris, **Sugiyono** mengungkapkan bahwa,

"Statistik *parametris* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio."

(2010:105)

Oleh karena itu, analisis ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena data sampel yang digunakan mempunyai skala rasio.

Adapun langkah-langkah analisis statistik *parametris inferensial* yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi berganda ini Menurut **Sugiyono** adalah:

> **"Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua".**
>
> **(2005:210)**

Penjelasan garis regresi menurut **Andi Supangat** yaitu:

> **"Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."**
>
> **(2007:325)**

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh EPS dan EVA terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbanakan.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2005:211)

Dimana:

Y = variabel tak bebas (Perubahan Harga Saham)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X_1 (EPS)

X_2 = variabel bebas X_2 (EVA)

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai $\beta_0..\beta_i$ sebagaimana yang dikemukakan Gujarati (2003: 949) adalah:

$$\beta_i = (X^1X)^{-1} (X^1Y)$$

Sedangkan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) atau besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta i \, (X^1Y)}{y^1y}$$

Untuk memudahkan pelaksanaan analisis data, maka penelitian ini akan menggunakan program *SPSS for Windows versi 17.0.*

Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk

menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2003: 351).

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang

sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D-W=\frac{\sum(e_t-e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > 4-d_L, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelai
b) Jika d_U < D-W < 4-d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c) Tidak ada kesimpulan jika d_L D-W ≤ d_U atau 4-d_U D-W ≤ 4-d_L

(Gujarati, 2003: 470)

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis nol (H0) dan Hipotesis alternative (Ha)

Hipotesis 1, 2, dan 3 dioperasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rumusan Hipotesis

$H0_1 : \beta i \leq 0$ i = 1, 2	*Earning per share* (EPS) dan *economic value added* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
$Ha_1 : \beta i > 0$ i = 1, 2	*Earning per share* (EPS) dan *economic value added* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
$H0_2 : \beta_1 \leq 0$	*Earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham
$Ha_2 : \beta_1 > 0$	*Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham
$H0_3 : \beta_2 \leq 0$	*Economic value added* (EVA) operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham
$Ha_3 : \beta_2 > 0$	*Economic value added* (EVA) operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham

2. Melakukan uji dua pihak (*two tail test*) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

$H0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Ha : sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaiman yang diungkapkan Gujarati adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2/(n-k)}$$

"Untuk satu variabel bebas nilai R^2 sama dengan r^2. Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat kebebasan V1 = k – 1 dan V2 = n – K, dengan K adalah banyaknya parameter".

(2003: 258)

Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah:

$F_{hitung} \geq F_{tabel,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

H0 : $\beta_i \leq \beta_2 = 0$

Ha : $\beta_i > 0$

Dimana, i = 1, 2

Untuk menguji koefisien regresi secara individual, rumus menurut Gujarati (2003: 134) adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

dimana, i = 1, 2

β_i = koefesien regresi ke – i

Se β_i = *standar error koefesien* ke - i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k, k merupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{table,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table,}$ dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0